V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada Bab IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait dengan tujuan penelitian ini :

- Berdasarkan hasil yang diperoleh, pada variabel belanja modal dan pendapatan asli daerah di Provinsi Lampung yakni pada *lag* 3, hubungan kausalitas antara variabel-variabel tersebut adalah Belanja Modal (BM) memiliki hubungan kausalitas dengan penerimaan pemerintah daerah, yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hubungan BM dengan PAD memiliki nilai statistik, PAD (1.50005) < F-tabel sehingga PAD tidak mempengaruhi BM, sedangkan nilai statistik BM (8.10545) > F-tabel, sehingga BM mempengaruhi PAD. Hal ini berarti Belanja Modal memiliki hubungan kausalitas satu arah dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
- 2. Berdasarkan hasil yang diperoleh, pada variabel pendapatan asli daerah dan PDRB yakni pada *lag* 3, hubungan kausalitas antara PAD dan PDRB di Provinsi Lampung adalah PAD (5.03481) > F-tabel dan PDRB (0.32328) < F-tabel memiliki hubungan kausalitas satu arah. Hal ini menyatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki hubungan kausalitas searah terhadap PDRB sedangkan PDRB tidak memiliki hubungan dengan PAD

3. Berdasarkan hasil yang diperoleh, pada variabel PDRB dan belanja modal di Provinsi Lampung yakni pada *lag* 3, hubungan kausalitas antara PDRB dan belanja modal adalah PDRB (4.63754) > F-tabel dan BM (0.57469) < F-tabel berarti bahwa memiliki hubungan kausalitas satu arah. Hal ini berarti PDRB mempengaruhi belanja modal (BM), tetapi belanja modal (BM) tidak mempengaruhi PDRB..

B. Saran

Adapun saran yang diajukan oleh penulis untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan kesimpulan diatas mengenai kausalitas pendapatan asli daerah (PAD), belanja modal (BM), dan PDRB ini, bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang tertarik dan kerkecimpung dengan masalah anggaran dalam hal ini APBD yang khususnya ditujukan untuk pemerintahan di Provinsi Lampung.
- 2. Pemerintah Provinsi Lampung harus melaksanakan otonomi daerah dengan sebaik-baiknya dengan kata lain harus lebih teliti, terarah, tidak terlalu bergantung dari pemerintah pusat dan dengan serius dalam merencanakan juga mengambil kebijakan dalam permasalahan Anggaran Pendapatan dan Belanja daerah (APBD) agar dapat membantu dan mengontrol perkembangan perekonomian khususnya di Provinsi Lampung.
- 3. Dalam upaya meningkatkan PAD, pemda Provinsi Lampung telah diberi kewenangan di era otonomi daerah dan desentralisasi fiskal untuk mengurusi rumah tangganya sendiri. Hendaknya pemda dapat lebih serius dalam

mengupayakan, seperti meningkatkan intensifikasi dan ekstensifikasi pajak atau retribusi daerah yaitu mengefisiensikan kembali dan memperluas objek dan subjek pajak yang dapat dijadikan potensi penerimaan daerah. Namun harus diseimbangkan dengan kualitas pelayanan publik pemerintah daerah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dimaksudkan untuk memacu peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah.

- 4. Pemerintah Provinsi Lampung harus menggunakan belanja daerahnya dengan baik dan bijaksana terutama terhadap belanja modal. Penggunaan belanja modal harus optimal dan lebih dijadikan prioritas pada peningkatan kesejahteraan masyarakat yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya dikhususkan pada sektor-sektor yang mampu menstimulasi peningkatan ekonomi dan kemandirian masyarakat secara berkelanjutan karena pos belanja modal lebih efisien serta berkaitan dengan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat secara langsung.
- 5. Penelitian ini membahas tentang kausalitas salah satu pos penerimaan daerah yaitu PAD, salah satu pos belanja daerah yaitu belanja modal, dan PDRB di Provinsi Lampung selama periode 2001-2013. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperbanyak rentang tahun penelitian. Dan penelitian ini hanya menganalisis PAD dan Belanja Modal dalam struktur APBD, tidak menganalisa bagian struktur APBD yang lain, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menganalisa lebih rinci struktur APBD.